

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan budaya organisasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja perusahaan di Percetakan Fajar Offset Mojokerto, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi di Percetakan Fajar Offset Mojokerto menunjukkan kondisi yang positif dan kuat. Budaya organisasi terbentuk atas dasar nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan semangat kerja yang tinggi. Karyawan memiliki rasa memiliki terhadap perusahaan, didukung oleh iklim kerja yang harmonis dan nilai-nilai spiritual yang terinternalisasi dengan baik.
2. Disiplin Kerja di Percetakan Fajar Offset Mojokerto tergolong cukup baik. Sebagian besar karyawan menunjukkan kedisiplinan dalam hal waktu, penyelesaian tugas, serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Meskipun masih ditemukan beberapa kasus keterlambatan, secara umum tingkat disiplin kerja mendukung kelancaran operasional dan produktivitas kerja.
3. Kinerja perusahaan Percetakan Fajar Offset Mojokerto mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari pertumbuhan omzet tahunan yang terus meningkat. Peningkatan ini mencerminkan bahwa keadaan budaya organisasi yang solid dan kedisiplinan kerja yang baik telah memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan pertumbuhan bisnis perusahaan secara keseluruhan..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada manajemen perusahaan dan karyawan agar penerapan budaya organisasi dan disiplin kerja semakin efektif:

1. Perusahaan perlu memperkuat program budaya organisasi dengan menambahkan pelatihan motivasi kerja serta peningkatan kompetensi karyawan agar nilai-nilai perusahaan semakin tertanam dengan baik. Selain itu, sistem penghargaan perlu dikembangkan secara lebih variatif, tidak hanya dalam bentuk hadiah material, tetapi juga melalui kesempatan untuk pengembangan karier dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Pengawasan terhadap kedisiplinan kerja juga harus dilakukan secara konsisten dan adil, dengan penerapan sanksi yang sesuai bagi pelanggar aturan guna

meningkatkan kepatuhan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan disiplin.

2. Karyawan perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya organisasi sebagai bagian dari kehidupan kerja, sehingga setiap individu memiliki rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, menjaga kedisiplinan dalam bekerja, baik dalam ketepatan waktu, produktivitas, maupun tanggung jawab terhadap tugas, menjadi hal yang penting agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan. Karyawan juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan budaya organisasi dan program pembinaan karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja serta membangun hubungan yang harmonis antara sesama karyawan dan manajemen.
3. Penelitian ini masih berfokus pada pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perusahaan di satu perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan penerapan budaya organisasi dan disiplin kerja di berbagai perusahaan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti wawancara dengan berbagai level manajemen dan analisis longitudinal, guna memahami dampak jangka panjang dari budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan.

Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait dengan budaya organisasi, disiplin kerja, dan kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung teori Robbins mengenai unsur-unsur budaya organisasi yang berperan dalam membentuk perilaku kerja karyawan. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat konsep kinerja perusahaan yang diukur berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas kerja, dan kemandirian. Dengan demikian, penelitian ini menambah pemahaman mengenai hubungan antara budaya organisasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan di berbagai industri.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dalam merancang strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja karyawan. Penguatan budaya organisasi perlu dilakukan dengan menanamkan nilai-

nilai organisasi yang kuat melalui program pelatihan, kegiatan keagamaan, serta peningkatan komunikasi internal agar budaya organisasi semakin kondusif dan harmonis. Peningkatan disiplin kerja dapat diterapkan dengan sistem absensi yang lebih ketat, pemberian reward bagi karyawan yang disiplin, serta penegakan peraturan perusahaan secara adil dan konsisten. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerja dapat dicapai melalui program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga kualitas hasil kerja lebih optimal, serta pengelolaan beban kerja dengan baik agar target produksi tercapai secara efektif. Pengelolaan waktu yang lebih baik dapat dilakukan dengan sistem kerja yang lebih fleksibel dan efisien untuk memastikan setiap pekerjaan diselesaikan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, motivasi dan komitmen karyawan dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan penghargaan atas pencapaian karyawan sehingga meningkatkan loyalitas serta keterlibatan mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.